

**IMPROVING THE ABILITY TO KNOW THE CONCEPT OF  
NUMBERS PLAYING CARDS THROUGH THE NUMBERS  
ILLUSTRATED IN CHILDREN AGED 4-5 YEARS AT TK  
AMANAH BUNDA TANJUNG MEDAN  
KABUPATEN ROKAN HILIR**

**Deni Yarti, H. Zulkifli N, Febrialismanto**

Yartideni909@gmail.com(082390923676),pakzul\_n@yahoo.co.id,febrialismanto@gmail.com

*Studies Teacher Education Program Early Childhood Education  
Teaching Faculty of Education  
University of Riau*

**Abstract.** *Based on the observation, the children are lack of the ability to recognize the concept of numbers, children are not able to demonstrate the concept or symbol of numbers 1-10, the children are still incorrectly in using the symbol concept of numbers 1-10 are shown randomly, the children are still incorrectly in using the symbol of numbers that similar such as number 2 is called number 5, number 6 is called number 9. If states without the concept or symbol of number in children aged 4-5 years through playing cards illustrated in figures did in December with 15 children consist of 8 girls and 7 boys. The method used is classroom action research (PTK). The implementation of this research involves peers as an observer or observation. The stages of the research are: planning, implementation, observation, and reflection. The result of the research showed that playing number cards can improve the ability to know the concept of the symbol of number for children aged 4-5 years in Kindergarten Amanah Bunda Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir. Increasing numbers of children recognize the concept of symbol about 22.60% in the first cycle, the second cycle about 62.04% and 98.67% for the third cycle. Keywords: symbol of numbers, numbers card picture.*

**Keyword:** *To know the concept of numbers by using number card*

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP  
BILANGAN MELALUI BERMAIN KARTU ANGKA BERGAMBAR  
PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AMANAH BUNDA  
TANJUNG MEDAN KABUPATEN ROKAN HILIR**

**Deni Yarti, H. Zulkifli N, Febrialismanto**

Yartideni909@gmail.com(082390923676),pakzul\_n@yahoo.co.id,febrialismanto@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universita Riau

**Abstrak:** Berdasarkan pengamatan kurangnya kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan, anak belum mampu menunjukkan konsep atau lambang bilangan 1-10, anak masih salah dalam menyebutkan konsep lambang bilangan 1-10 yang ditunjukkan secara acak, anak masih sering salah dalam menyebutkan lambang bilangan yang mirip seperti angka 2 disebut angka 5 angka 6 disebut angka 9. Tetapi jika menyebutkan tanpa konsep atau lambang bilangan pada anak usia 4-5 tahun melalui bermain kartu angka bergambar yang di lakukan pada bulan desember dengan jumlah 15 orang anak yang terdiri dari 8 orang anak perempuan dan 7 orang anak laki-laki. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Pelaksanaan penelitian ini melibatkan teman sejawat sebagai pengamat atau observasi. Adapun tahapan penelitian adalah: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa dengan bermain kartu angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep lambang bilangan anak usia 4-5 tahun di TAMAN KANAK-KANAK Amanah Bunda Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir. Peningkatan mengenal konsep lambang bilangan anak sebesar 22,60% pada siklus I, siklus II sebesar 62,04% dan siklus III sebesar 98,67%. Kata kunci : lambang bilangan, kartu angka bergambar.

**Kata Kunci:** Mengenal konsep bilangan melalui kartu angka

## PENDAHULUAN

Dalam garis-garis besar program belajar “Anak Usia Dini” (Depdikbut 2005), tujuan program pembelajaran anak usia dini adalah untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik untuk menyesuaikan diri dalam lingkungan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Melalui pendidikan anak usia dini, anak diharapkan dapat mengembangkan segenap potensi yang dimiliki antara lain, agama, kognitif, sosial emosional, bahasa, motorik halus, motorik kasar, serta kemandirian dan memiliki dasar-dasar aqidah yang lurus sesuai dengan ajaran agama yang dianut, memiliki kebiasaan-kebiasaan perilaku yang diharapkan, menguasai sejumlah pengetahuan dan tingkat perkembangan, serta memiliki motifasi yang bersikap belajar yang positif (Kemendikbud, 2012). Melalui proses belajar mengajar, dapat disampaikan pengalaman atau pengetahuan kepada anak didik, agar memperoleh pengetahuan dan pengalaman seperti kenyataan yang ada. Tugas utama seorang guru adalah menyediakan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi anak. Dalam proses pengembangan kompetensi Anak Usia Dini (AUD), media pembelajaran merupakan sarana bermain bagi anak-anak yang sangat dibutuhkan untuk menciptakan suasana belajar yang sangat menyenangkan. Oleh karena itu, guru Pendidik Anak Usia Dini (PAUD) dituntut untuk lebih kreatif dalam membuat media pembelajaran yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar semua aspek perkembangan anak dapat tercapai dengan baik, karena media pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini merupakan suatu faktor yang sangat penting dalam menunjang proses keberhasilan pembelajaran bagi Pendidik Anak Usia Dini (PAUD).

Bermain merupakan suatu fungsi dan manfaat yang sangat penting bagi mereka, bermain bukan hanya menjadi kesenangan tetapi juga suatu kebutuhan yang mau tidak mau harus terpenuhi, jika menurut Conny R. Semiawan 2002 (dalam Rita, 2009) ada suatu tahapan perkembangan yang berfungsi kurang baik yang akan terlihat kelak jika si anak sudah menjadi remaja. Suyono, dkk (2008) kemampuan kognitif merupakan suatu fundamental dan yang membimbing tingkah laku anak terletak pada bagaimana pengetahuan tersebut terstruktur dalam berbagai aspeknya. Jerome Bruner (dalam Siono, 2008) pada dasarnya. Segala ilmu dapat diajarkan pada anak dalam segala usia asalkan materinya benar-benar sesuai. Piaget (dalam Yudha Rudyanto, 1952) mengemukakan empat tahap teori belajar pada perkembangan kognitif yaitu: (1) tahap sensor motorik yaitu mulai dari kelahiran sampai sekitar umur 2 tahun. (2) tahap operasional yaitu mulai dari sekitar anak umur 2 tahun sampai dengan 7 tahun. (3) tahap operasional konkrit yaitu mulai dari umur 7 tahun sampai umur 12 tahun. (4) tahap operasional formal yaitu umur 12 tahun keatas. Berdasarkan teori ini anak usia 4-5 tahun berada pada tahap operasional yaitu anak mulai mengenal symbol, lambang dan tanda, termasuk bahasa dan gambar.

Berdasarkan pengamatan penulis “TK AMANAH BUNDA” Tanjung Medan, salah satu aspek perkembangan kognitif yang ingin dicapai oleh anak usia 4-5 tahun adalah anak dapat mengenal konsep bilangan 1 sampai 10. Menurut Peraturan Menteri No.137 tahun 2014 tentang standar Pendidikan Anak Usia Dini, menyatakan bahwa anak umur 4-5 tahun sudah harus sudah bisa mengetahui konsep bilangan, lambang bilangan, lambang huruf membilang banyak benda satu sampai sepuluh, juga mengetahui konsep banyak sedikit. Tetapi kenyataan penulis melihat rata-rata kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 4-5 tahun di tk amanah bunda di

tanjung medan masih kurang dan tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari ada anak sebelum mampu menunjukan lambang bilangan 1-10 yang ditunjukkan guru secara acak, ada anak masih sering salah dalam menyebutkan lambang bilangan yang mirip, seperti angka 2 disebut angka 5, angka 6 disebut angka 9. Tetapi menyebutkan tanpa konsep atau lambang bilangan anak sudah mampu, bahkan 1-20 anak sudah bisa. Kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak bisa di tingkatkan, asal guru bisa menemukan media yang tepat dan cara penyampaian yang menyenangkan dan mudah dipahami anak. Supaya bisa cepat dipahami anak, guru harus menyajikan kegiatan yang berulang-ulang. Kartu angka merupakan salah satu media yang bisa dimanfaatkan untuk mengenal lambang bilangan pada anak usia dini. Kartu angka bergambar yang dimanfaatkan penulis berisikan angka 1-10, kartu ini terbuat dari kardus bekas berukuran 5x5cm. Tujuan menggunakan kartu angka bergambar ini adalah agar anak mampu mengenal lambang bilangan 1-10. Menurut Sumaning Prasojo (2010) permainan kartu angka bergambar merupakan sebagian latihan untuk memoles keterampilan hidup yang penting dalam jiwa anak.

### **Metode penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK AMANAH BUNDA tanjung medan kabupaten rokan hilir kelas A berusia 4-5 tahun dengan jumlah 7 orang anak laki-laki dan 8 orang anak perempuan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan September. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan 3x pertemuan

Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui pengamatan selama penerapan kegiatan bermain dengan kartu angka.

Data yang dianalisis adalah data tentang kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan 1-10, cara mengelolah hasil dari data observasi setiap siklusnya (berapa catatan lapangan). Dalam pencapaian kemampuan anak disajikan dalam tabel dan grafik dalam bentuk presentase. Adapun dalam proses pengolahan data untuk melihat peningkatan presentase hasil tindakan digunakan rumus Zainal dkk (2009) yaitu:

$$P \frac{Posrate - Baserate}{Baserate} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Presentase peningkatan
- Posrate = Nilai sesudah diberi tindakan
- Baserate = Nilai sebelum diberi tindakan

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Siklus I pertemuan pertama, dilakukan hari selasa 6 desember 2016, dimulai dengan pembukaan, salam, bernyanyi dan berdoa, dilanjutkan dengan Tanya jawab sambil bernyanyi”ini aku”. Kemudian guru menjelaskan kegiatan anak yaitu membilang

(mengenal konsep bilangan dengan gambar buah sampai 10), membuat urutan bilangan 1-10 dengan kartu angka bergambar, menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan dengan benda sampai 10, membedakan dan membuat 2 kumpulan kartu bergambar yang sama jumlahnya dan yang tidak sama jumlahnya, lebih banyak dan lebih sedikit.

<b>Kemampuan mengenali konsep bilangan siklus I Pertemuan I</b>											
<b>No</b>	<b>Nama Anak</b>	<b>Indikator</b>						<b>Jumlah</b>	<b>%</b>	<b>Kriteria</b>	
		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>				
1	Syifah	2	2	1	1	1	1	8	33,33		
2	Izza	3	2	2	2	1	2	12	50		
3	Fara	2	2	2	2	2	1	11	45,83		
4	Sinta	2	1	1	1	2	1	8	33,33		
5	Olif	3	2	1	1	1	1	9	37,5		
6	Pita	2	2	2	1	2	1	10	41,67		
7	Nabila	2	1	1	2	1	1	7	29,17		
8	Syafa	2	2	1	1	1	1	8	33,33		
9	Umam	2	1	2	2	1	1	9	37,5		
10	Fauzan	1	2	1	1	1	1	7	29,17		
11	Bintang	2	2	1	1	1	1	8	33,33		
12	Azril	2	2	1	2	1	1	9	37,5		
13	Dian	2	2	1	1	1	1	8	33,33		
14	Tegar	2	1	2	1	1	1	8	33,33		
15	Fadli	2	1	1	1	1	1	7	29,17		
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>25</b>	<b>20</b>	<b>19</b>	<b>18</b>	<b>16</b>	<b>129</b>	<b>537,5</b>		
<b>Rata- rata</b>									<b>35,83</b>		

Siklus pertemuan kedua hari rabu tanggal 7 desember 2016 di mulai dengan pembukaan, salam, menyanyi, doa lagu "ini aku" dilanjutkan dengan Tanya jawab.

Siklus pertemuan ketiga, dilakukan hari kamis tanggal 8 desember 2016

**Kemampuan anak mengenal konsep bilangan siklus I pertemuan 3**

No	Nama ank	Indikator						Jml	%	Kriteria
		1	2	3	4	5	6			
1	Syifah	3	2	2	2	2	2	13	54,17	
2	Izza	3	3	2	2	2	2	15	62,5	
3	Fara	2	3	2	1	2	2	12	50	
4	Sinta	3	2	2	2	1	2	12	50	
5	Olif	2	1	2	2	2	2	11	45,83	
6	Pita	3	2	1	1	2	1	10	41,67	
7	Nabila	3	2	2	2	1	1	11	45,67	
8	Syafa	2	2	2	1	2	1	10	41,67	
9	Umam	3	2	1	2	2	2	12	50	
10	Fauzan	2	1	2	1	2	2	10	41,67	
11	Bintang	2	2	2	1	1	1	9	37,5	
12	Azril	2	2	1	2	2	1	10	41,67	
13	Dian	2	2	2	1	2	1	10	41,67	
14	Tegar	2	1	2	2	1	1	9	37,5	
15	Fadli	2	1	1	2	2	2	10	41,67	
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>25</b>	<b>20</b>	<b>19</b>	<b>18</b>	<b>16</b>	<b>140</b>	<b>629,17</b>	
<b>Rata- rata</b>									<b>41,94</b>	

**Rata-rata kemampuan mengenal konsep bilangan siklus I (pertemuan 1-3)**

No	Nama anak	Siklus			Rata-rata Pt p(1-3)
		Pt I	Pt II	Pt III	
1	Syifa	33,33	50	54,17	45,83
2	Izza	50	41,67	62,5	51,39
3	Fara	45,83	54,17	50	50
4	Sinta	33,33	37,5	50	40,27
5	Olif	37,5	41,67	45,83	41,67
6	Pita	41,67	41,67	41,67	41,67
7	Nabila	29,17	29,17	45,83	34,72
8	Syafa	33,33	37,5	41,67	37,5
9	Umam	37,5	45,83	50	44,44
10	Fauzan	29,17	29,17	41,67	33,37
11	Bintang	33,33	33,33	37,5	34,72
12	Azril	37,5	33,33	41,67	37,5
13	Dian	33,33	37,5	41,67	37,5
14	Tegar	33,33	37,5	37,5	36,11
15	Fadli	29,17	33,33	41,67	34
<b>Jumlah</b>		<b>537,5</b>	<b>583,33</b>	<b>629,17</b>	<b>583,33</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>53,83</b>	<b>38,89</b>	<b>41,94</b>	<b>38,89</b>
Keterangan					

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa rata-rata kemampuan mengenal lambang bilangan anak siklus I pertemuan pertama dengan nilai rata-rata yang di peroleh yaitu 35,83%, pada siklus pertama pertemuan kedua nilai rata-rata yang diperoleh anak sebesar 38,89%. Pada siklus pertama pertemuan ketiga nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 41,94% dan rata-rata dari .pertemuan 1-3 sebesar 38,89%. Dengan kriteria cukup inik disebabkan anak masih kelihatan kebingungan dalam bermain kartu angka bergambar ini dan masih malu dalam bermain.

#### **Aktifitas anak pada siklus pertemuan 1-3**

No	Aktifitas yang diamati	Pt 1			Pt 2			Pt 3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Anak memperhatikan keterangan guru			1		2				2
2	Anak tertarik untuk mencoba bermain kartu angka bergambar	2				2				2
3	Anak ikut dalam kegiatan bermain kartu angka			1		2				2
4	Anak aktif dalam bermain			1		2				2
5	Anak dapat mencocokkan angka dengan jumlah gambar			1			1			2
6	Anak dapat meniru bentuk angka yang diambil			1			1			1
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>5</b>		<b>8</b>	<b>2</b>		<b>10</b>	<b>1</b>	
<b>Skor total</b>		<b>7</b>			<b>10</b>			<b>11</b>		
<b>Persen</b>		<b>38,8</b>			<b>55,5</b>			<b>61,1</b>		
<b>Rata – rata :64,1</b>										

Hasil kegiatan anak dapat dilihat dari hasil setiap siklus dan aktifitas anak juga guru dapat dilihat dari instrument aktifitas anak dan guru yang diisi oleh teman sejawat, hasil siklus 1 masih terlihat bahwa guru belum mampu meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan anak dengan baik. Begitu juga dengan aktifitas anak.

#### **Kemampuan mengenal konsep bilangan siklus II pertemuan I**

No	Nama anak	Indikator						Jml	%	ket
		1	2	3	4	5	6			
1	Syifa	3	2	3	3	3	2	16	66,67	
2	Izza	2	2	2	3	3	2	14	58,33	
3	Fara	3	2	2	3	3	2	15	62,5	

4	Sinta	3	2	3	3	2	2	15	62,5
5	Olif	3	2	2	3	2	2	14	58,33
6	Pita	3	2	3	3	2	1	14	58,33
7	Nabila	3	2	2	2	2	2	13	54,17
8	Syafa	2	2	2	2	2	2	12	50
9	Umam	2	2	2	2	2	1	11	45,83
10	Fauzan	3	3	2	2	2	2	15	62,5
11	Bintang	2	2	2	2	1	1	10	41,67
12	Azril	2	2	2	2	1	1	10	41,67
13	Dian	2	2	2	2	1	1	10	41,67
14	Tegar	2	2	1	2	2	1	10	41,67
15	Fadli	2	1	1	2	1	1	8	33,33
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>30</b>	<b>31</b>	<b>37</b>	<b>29</b>	<b>23</b>	<b>187</b>	<b>779,17</b>
<b>Rata-rata</b>									<b>51,94</b>

Siklus II pertemuan 2, dilakukan hari selasa tanggal 13 desember 2016. Dimulai dengan pembukaan, salam, menyanyi dan berdoa dilanjutkan dengan Tanya jawab melalui lagu

<b>Kemampuan mengenal konsepbilangan siklus II pertemuan 2</b>										
NO	Nama anak	Indikator						Jml	%	Ket
		1	2	3	4	5	6			
1	Syifa	3	3	3	3	3	2	17	70,83	
2	Izza	3	3	3	3	3	2	17	70,83	
3	Fara	3	3	3	3	3	2	17	70,83	
4	Sinta	3	3	3	3	3	2	17	70,83	
5	Olif	3	3	2	3	2	2	15	62,5	
6	Pita	3	2	3	3	2	2	15	62,5	
7	Nabila	3	2	2	3	2	2	14	58,33	
8	Syafa	3	2	2	3	2	2	14	58,83	
9	Umam	3	2	2	3	2	2	14	58,83	
10	Fauzan	3	3	3	3	2	2	16	66,67	
11	Bintang	2	2	3	3	2	1	13	54,17	
12	Azril	3	2	3	3	2	1	14	58,33	
13	Dian	2	2	3	3	2	1	13	54,17	
14	Tegar	3	2	2	3	2	1	13	54,17	
15	Fadli	2	1	2	3	2	1	11	45,83	
<b>Jumlah</b>		<b>42</b>	<b>35</b>	<b>39</b>	<b>45</b>	<b>34</b>	<b>25</b>	<b>220</b>	<b>916,67</b>	
<b>Rata- rata</b>									<b>61,11</b>	

Siklus II pertemuan 3, dilakukan pada hari rabu tanggal 14 desember 2016. Dimulai dengan pembukaan, salam, menyanyi, dan doa dilanjutkan dengan Tanya jawab sambil menyanyi

**Kemampuan mengenal konsep bilangan siklus II pertemuan 3**

No	Nama anak	Indikator						Jml	%	Ket
		1	2	3	4	5	6			
1	Syifa	4	3	3	3	4	3	20	83,33	
2	Izza	3	3	3	3	3	3	18	75	
3	Fara	4	3	3	4	4	3	21	87,5	
4	Sinta	4	3	3	3	3	3	19	79,17	
5	Olif	3	3	2	3	3	3	17	70,83	
6	Pita	3	3	3	3	3	3	18	75	
7	Nabila	4	3	3	3	3	3	19	79,17	
8	Syafa	3	3	3	4	3	3	19	79,17	
9	Umam	3	3	3	3	3	3	18	75	
10	Fauzan	4	4	3	3	3	3	20	83,33	
11	Bintang	3	3	3	3	2	2	16	66,67	
12	Azril	3	3	3	4	3	2	18	75	
13	Dian	3	3	3	3	3	2	17	70,83	
14	Tegar	3	3	3	3	3	2	17	70,83	
15	Fadli	3	2	3	3	3	2	16	66,67	
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>45</b>	<b>44</b>	<b>48</b>	<b>46</b>	<b>40</b>	<b>273</b>	<b>1137,5</b>	
<b>Rata-rata</b>									<b>75,83</b>	

Rata-rata hasil dari pertemuan 1,2,3 pada siklus II terdapat peningkatan mengenal lambang bilangan pada anak sebesar 62,92% hal ini dapat dilihat tabel 16 dibawah ini:

**Rata-rata kemampuan konsep lambang bilangan siklus II (pertemuan 1-3)**

No	Nama anak	Siklus			Rata-rata (Pt 1-3)
		Pt I	Pt II	Pt III	
1	Syifa	66,67	70,83	83,33	73,61
2	Izza	58,33	70,83	75	68,05
3	Fara	62,5	70,83	87,5	73,61
4	Sinta	62,5	70,83	79,17	70,83
5	Olif	58,33	62,5	70,83	63,87
6	Pita	58,33	62,5	75	65,27
7	Nabila	54,17	58,33	79,17	63,89
8	Syafa	50	58,33	79,17	62,5
9	Umam	45,83	58,33	75	59,72
10	Fauzan	62,5	66,67	83,33	70,83
11	Bintang	41,67	54,17	66,67	54,17
12	Azril	41,67	58,33	75	58,33
13	Diana	41,67	54,17	70,83	55,57
14	Tegar	41,67	54,17	70,83	55,57
15	Fadila	33,33	45,83	66,67	48,61
<b>Jumlah</b>		<b>779,17</b>	<b>916,67</b>	<b>1137,5</b>	<b>944,44</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>51,94</b>	<b>61,11</b>	<b>75,83</b>	<b>62,92</b>
<b>Keterangan</b>					

**Aktifitas anak pada siklus II**

No	Atifitas yang diamati	Pertemuan 1			Pertemuan 2			Pertemuan 3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Anak memperhatikan keterangan guru	2			2			3		
2	Anak tertarik untuk mencoba bermain kartu angka	2			3			3		
3	Anak ikut dalam kegiatan bermain kartu angka	3			3			3		
4	Anak aktif dalam bermain			1		2		3		
5	Anak dapat mencocokkan angka dengan jumlah gambar	2			3			3		
6	Anak dapat meniru angka yang diambil	2			2			3		
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>6</b>		<b>18</b>		
<b>Skor total</b>			<b>12</b>			<b>15</b>		<b>18</b>		
<b>Persen</b>			<b>66,6</b>			<b>83,3</b>		<b>100</b>		
<b>Rata-rata</b>					<b>103</b>					

Rata-rata kemampuan mengenal konsep bilangan pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada tabel diatas dan grafik dibawah ini.

Dari hasil observasi kemampuan mengenal persentase peningkatan 22,76% dari sebelum siklus. Untuk mengetahui nilai rata-rata anak digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

**Keterangan :**

1. P : persentase peningkatan
2. Posrate : nilai sesudah diberikan tindakan
3. Baserate : nilai sebelum tindakan

Jadi persentase hasil peningkatan anak sebelum siklus kesiklus I adalah:

$$P = \frac{38,83 - 31,67}{31,67} \times 100\%$$

$$P = \frac{7,16}{31,67} \times 100\%$$

$$P = 0,22P = 0,226 \times 100\%$$

$$P = 22,60\%$$

Dari hasil observasi kemampuan mengenal konsep bilangan anak yang diamati pada siklus II terdapat nilai rata-rata 62,92% dengan persentase peningkatan dari data awal siklus II 22,60% dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100\%$$

Keterangan :

1. P : Persentase
2. Posrate : nilai sesudah diberikan tindakan
3. Baserate : nilai sebelum tindakan

Jadi persentase hasil peningkatan anak dari siklus I ke siklus II adalah:

$$P = \frac{62,92 - 38,83}{38,83} \times 100\%$$

$$P = \frac{24,09}{38,83} \times 100\%$$

$$P = 0,6203 \times 100\%$$

$$P = 62,04\%$$

Dengan adanya peningkatan persentase pada siklus II, maka hal ini menunjukkan bahwa dengan bermain kartu angka bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK AMANAH BUNDA kecamatan tanjung medan kabupaten rokan hilir. Hasil dari kegiatan anak dapat kita lihat dari hasil akhir siklus, dan hasil dari kegiatan guru dapat dilihat dari instrument kegiatan guru dapat tabel diatas yang diisi oleh teman sejawat. Dan peningkatan secara keseluruhan dapat dilihat pada persentase dibawah ini.

$$P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100\%$$

Keterangan :

1. P : persentase peningkatan
2. Posrate : Nilai sesudah diberikan tindakan
3. Baserate : nilai sebelum tindakan

$$\begin{aligned}
 P &= 62,92 - 31,67 \times 100\% \\
 &\quad 31,67 \\
 &= 31,25 \times 100\% \\
 &\quad 31,67 \\
 &= 0,9867 \times 100\% \\
 &= 98,67\%
 \end{aligned}$$

### DAFTAR PUSTAKA

- Amran YS Chaniago. 2002. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung : Pustaka Setia.
- Badru Zaman dkk. 2012. *Thblm. Media Dan Sumber Belajar TK*. KOTA: Universitas Terbuka.
- Dwi Sunar Prasetyono. 2007. *Membedakan Psikologi Bermain Anak*. Think Jogjakarta
- Kemendikbud. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Dirjen PAUD Non Formal dan Informal.
- Mansur Muslich. 2009. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas itu Mudah*. Malang: Bumi Aksara
- Nining Sriningsi. 2009. *Pembelajaran Matematika Terpadu Untuk Anak Usia Dini*. Bandung:DIVA Press.
- Peraturan Menteri no.137.2014. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Rita Kurnia. 2009. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Cendikia Insani
- Suharsimi Arikunto dkk.2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suminaring Prasajo.2010. *Permainan Angka Dan Logika*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Suryadi. 2007. *Cara Efektif Memahami Prilaku AUD*. Jakarta: Edsa Mahkota
- Yuliani Nurani Sujiono dkk. 2006. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka